

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Setelah melakukan analisis kinerja PT. Bank Central Asia, Tbk melalui perhitungan rasio – rasio dari faktor permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, rentabilitas, dan likuiditas kemudian mengolahnya menggunakan metode CAMEL, maka penulis dapat menyimpulkan hal – hal berikut:

1. Aspek permodalan PT. Bank Central Asia, Tbk yang dilihat dari nilai rasio CAR menunjukkan keadaan sehat karena selama tahun 2005 – 2009 berada di atas nilai 8,0% sesuai peraturan yang ditetapkan Bank Indonesia.
2. Aspek kualitas aktiva produktif PT. Bank Central Asia, Tbk yang dilihat dari nilai rasio BDR dan KAP selama tahun 2005 – 2009 memperlihatkan keadaan yang sehat. Hal ini disebabkan oleh nilai BDR yang relatif kecil dan nilai KAP yang berada di atas nilai 100%.
3. Aspek manajemen PT. Bank Central Asia, Tbk memperlihatkan keadaan yang sehat. Hal ini terlihat dari penilaian aspek manajemen yang terdiri atas manajemen umum dan manajemen risiko selama tahun 2005 – 2009 memiliki nilai 100.
4. Aspek rentabilitas PT. Bank Central Asia, Tbk yang diukur dengan rasio ROA dan BOPO selama tahun 2005 – 2009 memperlihatkan keadaan yang sehat. Hal

ini dapat dilihat dari nilai rasio ROA yang berada di atas nilai minimum 1,20% dan nilai rasio BOPO yang berada di antara nilai 75% dan 93,20%.

5. Aspek likuiditas PT. Bank Central Asia, Tbk yang diukur dengan rasio LDR dan NCM to CA memperlihatkan keadaan sehat. Nilai LDR tahun 2005 – 2009 berada di bawah nilai maksimal yang ditetapkan Bank Indonesia yaitu di bawah 110% dan nilai rasio NCM to CA tahun 2005 – 2009 berada di bawah nilai maksimum yaitu di bawah 19,00%.
6. Kinerja PT. Bank Central Asia, Tbk yang diukur menggunakan metode CAMEL memperlihatkan keadaan yang termasuk dalam kategori “Cukup Sehat” karena berada di antara nilai 66 – 81.
7. Faktor – faktor yang mempengaruhi kinerja PT. Bank Central Asia, Tbk selama tahun 2005 – 2009 adalah perolehan laba bersih setiap tahun, portofolio kredit, nilai Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dimiliki, kecukupan modal, dan kepatuhan terhadap aturan yang berlaku.

5.2. Saran

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan berkaitan dengan penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Pengolahan dan intepretasi nilai rasio sebaiknya tidak mengacu pada nilai rasio yang sudah tertera dalam laporan keuangan tetapi sebaiknya dilakukan perhitungan ulang karena seringkali nilai rasio yang tertera dalam laporan keuangan berbeda nilainya dengan nilai yang diperoleh dari hasil perhitungan.

Perhitungan rasio keuangan dilakukan agar penulis dapat belajar menghitung nilai rasio, mengenal faktor – faktor yang ada dalam menghitung nilai rasio, dan menginterpretasikan hasil perhitungan yang diperoleh.

2. Penelitian berikutnya sebaiknya dilakukan beberapa modifikasi seperti membandingkan kinerja beberapa bank misalnya berdasarkan kepemilikan saham bank, besar modal bank, jenis bank, atau indikator – indikator lainnya. Sebaiknya penelitian selanjutnya dapat mencari hubungan antara kinerja bank dengan indikator keuangan lainnya seperti harga saham, jumlah Dana Pihak Ketiga (DPK), dan sebagainya sehingga dapat dipahami betapa pentingnya kinerja bank bagi banyak pihak dan aspek keuangan lainnya.
3. PT. Bank Central Asia, Tbk sebaiknya menampilkan analisis rasio CAMEL secara sederhana dan representatif dalam laporan tahunannya sehingga pihak – pihak yang berkepentingan dapat memantau kinerja PT. Bank Central Asia, Tbk secara menyeluruh dan dapat memotivasi PT. Bank Central Asia, Tbk agar selalu mempertahankan dan menghasilkan kinerja yang senantiasa lebih baik dari waktu ke waktu sehingga PT. Bank Central Asia, Tbk dapat menjalankan fungsinya sebagai lembaga keuangan bank yang profesional dan mampu menjaga kredibilitas serta kepercayaan para nasabahnya.